STUDI LITERATUR : ANALISIS PERAN GURU SEBAGAI MODEL DALAM PENGUATAN KARAKTER PADA PESERTA DIDIK SD

Siti Nurfebri Jumatullailah[1], Nina Nurhasanah[2], Arifin Maksum[3]
[123]PGSD FIP UNJ
Alamat e-mail : [1]sitnurfebjum07@gmail.com

ABSTRACT

Character education in elementary school students is a fundamental aspect of education that lays the foundation for future moral behavior and ethics. Teachers, as the main pillar in the learning process, bear the primary responsibility in shaping the character of elementary school students. However, the complexity of the teacher's role as a role model in character education requires a comprehensive understanding of their influence. This research aims to contribute by exploring the role of teachers in strengthening the character of elementary school students. The focus is on analyzing the teacher's role according to the Republic of Indonesia Law Number 14 of 2005 concerning Teachers and Lecturers, the integration of character values in learning, teacher practices, and the impact of teacher behavior on students. Qualitative methods are used through relevant literature review. Through a descriptive-holistic approach, this research aims to provide a comprehensive understanding of the topic. The results of this research include an analysis of the teacher's role as a role model in strengthening positive character in elementary school students in accordance with the Republic of Indonesia Law Number 14 of 2005 concerning Teachers and Lecturers. This finding illustrates how teachers can serve as models in strengthening positive character in elementary school students and their efforts to reinforce student character both inside and outside the classroom.

Keywords: Character Education, Character Strengthening, Elementary School Students, Teacher Role, Literature Review

ABSTRAK

Pendidikan karakter pada siswa sekolah dasar adalah landasan penting bagi perkembangan perilaku moral dan etika di masa depan. Guru, sebagai pilar utama dalam proses pembelajaran, memiliki tanggung jawab utama dalam membentuk karakter siswa. Namun, kompleksitas peran guru sebagai model dalam pendidikan karakter membutuhkan pemahaman yang komprehensif terhadap pengaruh mereka. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi baru dengan mengeksplorasi peran guru dalam memperkuat karakter siswa sekolah dasar. Fokusnya adalah menganalisis peran guru sesuai dengan UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, integrasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran, praktik guru, dan dampak perilaku guru terhadap peserta didik. Metode kualitatif digunakan melalui kajian literatur yang relevan. Melalui pendekatan deskriptif-holistik, penelitian ini memberikan pemahaman komprehensif tentang topik tersebut. Hasilnya adalah analisis peran guru sebagai teladan dalam memperkuat karakter positif pada siswa sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Temuan ini menggambarkan peran guru menjadi model dalam

penguatan karakter positif pada siswa sekolah dasar dan upaya dalam memperkuat karakter siswa baik di dalam maupun di luar kelas.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Penguatan Karakter, Siswa Sekolah Dasar, Peran Guru, Kajian Literatur

A. Pendahuluan

Pendidikan karakter adalah upaya sistematis untuk membimbing individu atau peserta didik dalam mengembangkan moralitas yang tinggi, memperkuat ketaatan terhadap nilai-nilai agama, meningkatkan kesadaran sosial, menumbuhkan rasa tanggung jawab, memperkuat minat dan keyakinan diri, serta menjadi individu yang memiliki integritas moral yang tinggi (Kollo et al., 2024). Pendidikan karakter memegang peranan penting dalam pembentukan sikap anak-anak, terutama di tingkat Sekolah Dasar (SD), dimana fondasi moral dan perilaku yang baik dapat ditanamkan dengan efektif. Guru, sebagai pilar utama dalam proses belajar-mengajar, memiliki tanggung jawab krusial dalam membentuk karakter peserta didik SD (Nurul et al., 2021). Guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi akademik, tetapi juga menjadi teladan yang membimbing peserta didik dalam pengembangan nilai-nilai moral dan perilaku yang positif (Nurhasanah et al., 2024). Kompleksitas peran guru sebagai model dalam penanaman karakter mengharuskan pemahaman dan evaluasi lebih lanjut.

Hasil penelitian (Lian et al., 2020) di SD Negeri 2 Gelumbang menunjukkan bahwa guru berperan penting sebagai teladan dalam pembentukan karakter peserta didik. Guru tidak hanya mengajar, tetapi juga mendidik, melatih, dan meneliti, sehingga peserta didik belajar dari pengalaman baru. Guru harus menunjukkan perilaku, tutur kata, dan interaksi yang baik untuk menginspirasi peserta didik. Pembentukan karakter dimulai sejak dini melalui pembiasaan nilai-nilai positif, baik dalam teori maupun tindakan langsung, seperti menyapa guru dan menghormati teman sekelas. Pendidikan bukan hanya transfer pengetahuan, tetapi juga pembentukan kebiasaan baik. Dengan keteladanan guru, peserta didik dapat mengembangkan karakter yang baik dan mengklasifikasikan perilaku yang sebaiknya dihindari.

Meskipun penelitian telah menyoroti pentingnya guru sebagai

model dalam penanaman karakter, masih diperlukan analisis mendalam tentang bagaimana guru mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran dan kehidupan sehari-hari peserta didik, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Penelitian lebih lanjut akan memberikan wawasan berharga tentang cara meningkatkan proses pembentukan karakter melalui interaksi antara guru dan peserta didik (Rahman et al., 2024). Oleh karena itu, Penelitian ini bertujuan menganalisis peran guru sebagai model dalam penguatan karakter positif pada peserta didik di SD, sesuai dengan UU RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Fokusnya meliputi integrasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran, praktik-praktik guru, dan dampak perilaku guru terhadap sikap dan perilaku sehari-hari peserta didik. Penelitian ini akan menjawab pertanyaan: Apa saja peran guru sebagai model dalam penguatan karakter positif pada peserta didik di SD? Bagaimana peran guru dapat menjadi model dalam penguatan karakter positif? Bagaimana upaya guru SD dalam memberikan penguatan karakter positif di dalam dan luar kelas? Penelitian ini berjudul "Analisis Peran Guru sebagai Model Penguatan Karakter pada Peserta Didik Sekolah Dasar".

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk menganalisis peran guru sebagai model dalam penguatan karakter pada peserta didik di tingkat Sekolah Dasar (SD) melalui tinjauan literatur yang relevan, jenis penelitian ini yaitu studi literatur atau riset kepustakaan (Merdu et al., 2024). Pendekatan kualitatif dipilih untuk memahami konsep dan fenomena secara mendalam serta menggali berbagai sudut pandang. Dengan metode deskriptif-holistik, penelitian ini bertujuan memperoleh gambaran menyeluruh tentang peran guru dalam membentuk karakter peserta didik, mengevaluasi literatur yang ada, dan memperoleh wawasan baru. Jenis review yang dipilih adalah review naratif, yang menganalisis dan merangkum data dari berbagai sumber literatur internasional dan nasional serta penelitian relevan (Maslani et al., 2023; Nurafiati et al., 2021). Pendekatan ini diharapkan memberikan pemahaman komprehensif tentang peran guru

dalam pembentukan karakter peserta didik SD.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Peran-peran Guru sebagai Model Peserta Didik

Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, peran guru memiliki beberapa aspek yang diatur secara hukum. Berikut adalah beberapa poin penting mengenai peran guru menurut Undang-Undang tersebut: **Pendidik**, Guru memiliki peran utama sebagai pendidik, yang bertanggung jawab dalam memberikan pembelajaran kepada peserta didik sesuai dengan kurikulum yang berlaku. **Pembimbing**, Selain sebagai pendidik, guru juga berperan sebagai pembimbing dalam mengarahkan perkembangan peserta didik secara holistik, termasuk dalam aspek intelektual, emosional, sosial, dan spiritual. **Evaluasi dan Penilaian**, Guru bertugas untuk melakukan evaluasi dan penilaian terhadap kemajuan belajar peserta didik, serta memberikan umpan balik yang konstruktif untuk membantu peserta didik mencapai potensi maksimalnya. **Fasilitator Pembelajaran**, Guru bertindak sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memberikan dukungan serta bantuan kepada peserta didik dalam memahami materi pelajaran.

Peneliti, Guru diharapkan menjadi peneliti yang berperan dalam mengembangkan dan meningkatkan mutu pendidikan, baik melalui penelitian-penelitian di bidang pendidikan maupun dengan mengimplementasikan temuan-temuan penelitian ke dalam praktik pembelajaran. **Pengembangan Diri**, Sebagai tenaga profesional, guru memiliki tanggung jawab untuk terus mengembangkan diri melalui pendidikan dan pelatihan, serta berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang meningkatkan kompetensi profesionalnya. **Pemberi Inspirasi dan Teladan**, guru juga diharapkan menjadi pemberi inspirasi dan teladan bagi peserta didik, dengan menunjukkan sikap, nilai, dan perilaku yang positif sesuai dengan etika profesi guru. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tersebut memberikan landasan hukum yang mengatur peran guru dalam sistem pendidikan, serta menegaskan pentingnya peran guru dalam membentuk karakter dan mencetak

generasi muda yang berkualitas.

Upaya Guru Berperan menjadi Model dalam Penguatan Karakter Positif Peserta Didik di SD

Penelitian (Uge et al., 2019) menekankan peran guru dalam mengembangkan karakter siswa dengan menerapkan nilai-nilai kearifan lokal melalui model pembelajaran yang sesuai. Guru tidak hanya berperan sebagai pendidik, tetapi juga sebagai contoh dalam menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menggunakan model pembelajaran berbasis kearifan lokal, guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan minat belajar siswa, sesuai dengan prinsip-prinsip dalam UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Penelitian (Wijaya et al., 2022) menyoroti peran guru sebagai peneliti dalam menguatkan karakter peserta didik melalui pendekatan pembelajaran terdiferensiasi. Meskipun tujuannya adalah mengembangkan karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila, tantangan dalam memahami dan menerapkan karakteristik merdeka belajar oleh guru masih ada. Diperlukan pelatihan dan dukungan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran terdiferensiasi. Guru sebagai peneliti perlu terus mengembangkan strategi pembelajaran yang relevan dan melakukan penelitian yang berkelanjutan untuk memastikan pembelajaran terdiferensiasi memberikan dampak positif sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional.

Penelitian (Nurhasanah et al., 2024) menggambarkan peran guru dalam pembentukan karakter peserta didik kelas IV di SDN 17 Woja. Guru berperan sebagai pendidik, pembimbing, evaluator, motivator, fasilitator pembelajaran, dan pemberi inspirasi. Meskipun guru telah berupaya sebagai teladan dan memberikan motivasi, masih terdapat tantangan dalam menangani peserta didik yang belum sepenuhnya menginternalisasi nilai-nilai karakter. Faktor-faktor seperti lingkungan keluarga yang buruk dan kurangnya kemampuan guru sebagai teladan juga menjadi hambatan. Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan untuk memperkuat peran guru dalam membentuk karakter peserta didik yang lebih baik di SDN 17 Woja.

Penelitian (Asih et al., 2024)

menyoroti peran penting guru dalam membentuk karakter peserta didik kelas V di SDN Pasarbatang 03 Brebes. Guru berperan sebagai pendidik, pembimbing, evaluator, motivator, fasilitator pembelajaran, dan pemberi inspirasi. Melalui kegiatan sehari-hari di sekolah, guru menanamkan nilai-nilai seperti disiplin, kejujuran, dan keikhlasan untuk mengantisipasi perilaku kenakalan peserta didik. Meskipun tantangan muncul, guru tetap berperan dalam memotivasi dan membimbing peserta didik menuju karakter yang bertanggung jawab dan berdaya juang tinggi. Dengan memberikan contoh yang baik dan inspiratif, guru menjadi teladan bagi peserta didik untuk menginternalisasi nilai-nilai positif dalam kehidupan sehari-hari. Melalui perannya yang multifaset, guru di SDN Pasarbatang 03 Brebes berkontribusi dalam mengantisipasi kenakalan peserta didik dengan membentuk karakter yang lebih baik dan menyeluruh.

Penelitian (Suharsono, 2024) menyoroti peran penting guru agama di SD Negeri 3 Purwodadi Tirtoyudo Malang dalam menanamkan nilai-nilai multikultural kepada peserta didik. Guru berperan sebagai pendidik, pembimbing, evaluator, motivator, fasilitator pembelajaran, dan pemberi inspirasi. Mereka menggunakan berbagai metode pembelajaran untuk membentuk karakter peserta didik yang tidak memilih-milih dalam bergaul. Melalui kegiatan di dalam dan di luar kelas, guru memfasilitasi peserta didik untuk memahami, menerapkan, dan menghargai nilai-nilai multikultural. Dengan menjadi teladan dan memberikan inspirasi, guru agama membantu peserta didik untuk mengembangkan sikap yang mencerminkan toleransi, kerukunan, dan keberagaman. Melalui peran multifasetnya, guru agama di SD Negeri 3 Purwodadi Tirtoyudo Malang berperan penting dalam membentuk karakter peserta didik yang menghargai keberagaman dan hidup dalam kerukunan antar umat beragama.

Penelitian (Kollo et al., 2024) menekankan peran kunci guru di Sekolah Dasar dalam penguatan pendidikan karakter. Mereka berperan sebagai pendidik, pembimbing, evaluator, fasilitator pembelajaran, dan pemberi inspirasi. Guru membantu peserta didik mengembangkan akhlak yang mulia dan tanggung jawab sosial,

menanamkan nilai-nilai karakter melalui berbagai aktivitas pembelajaran, memberikan umpan balik positif, mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam semua mata pelajaran, dan menjadi teladan dalam perilaku yang mencerminkan nilai-nilai karakter. Melalui peran multifasetnya, guru bertanggung jawab membentuk individu yang berakhlak mulia.

Penelitian (Sabrina et al., 2024) menyoroti peran penting guru di SDIT Bina Bangsa dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila dengan fokus pada aspek karakter religius. Sebagai pendidik, pembimbing, evaluator, motivator, fasilitator pembelajaran, dan pemberi inspirasi, guru memainkan peran multifaset dalam membentuk karakter peserta didik sesuai dengan nilai-nilai religius. Melalui pemahaman, bimbingan, penilaian, motivasi, fasilitasi, dan teladan, guru aktif dalam memajukan karakter yang berakhlak mulia sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan religius.

Penelitian (Rahman et al., 2024) mengungkap strategi guru di SD Negeri 25 Woja untuk memperkuat pendidikan karakter siswa kelas III. Guru menggunakan keteladanan dan pembimbingan sebagai strategi utama dengan memberikan contoh positif, kegiatan memperkuat karakter, evaluasi, motivasi positif, dan lingkungan pembelajaran kondusif. Dengan demikian, guru di sekolah ini aktif dalam membantu peserta didik menginternalisasi nilai-nilai positif dan mengembangkan perilaku yang baik.

Penelitian (Wilsani et al., 2023) menyoroti peran guru di SDN 1/IV Kota Jambi dalam mengimplementasikan proyek penguatan profil peserta didik Pancasila. Guru berperan sebagai pendidik, pembimbing, evaluator, motivator, fasilitator pembelajaran, dan pemberi inspirasi. Melalui peran multifasetnya, guru berhasil memfasilitasi pembelajaran yang memperkuat karakter peserta didik dan memberikan contoh nyata tentang implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian (Priastuti et al., 2023) menggambarkan peran guru sebagai pendidik, pembimbing, evaluator, motivator, fasilitator pembelajaran, dan pemberi inspirasi dalam menanamkan nilai karakter disiplin pada siswa melalui pembiasaan sekolah. Guru memberikan contoh konkret, dukungan, serta umpan balik positif kepada siswa dalam menjalani

kegiatan pembiasaan disiplin. Melalui peran multifasetnya, guru menjadi pendukung utama dalam memperkuat karakter disiplin siswa di sekolah dasar.

Penelitian (Aldila & Rini, 2023) menyoroti peran penting guru dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila kepada siswa melalui strategi pembelajaran tematik. Guru berperan sebagai pendidik, pembimbing, evaluator, motivator, fasilitator pembelajaran, pemberi inspirasi, dan teladan. Dengan strategi verbal dan nonverbal, guru membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Melalui peran multifasetnya, guru menjadi model yang inspiratif dan membantu siswa menjadi pribadi yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab dalam masyarakat.

Penelitian (Aningsih et al., 2022) menyoroti peran sentral guru dalam pendidikan karakter di sekolah dasar. Guru berperan sebagai pendidik, pembimbing, evaluator, motivator, fasilitator pembelajaran, serta sumber inspirasi dan teladan bagi siswa. Dengan berbagai strategi seperti keteladanan, pembiasaan, dan integrasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran, guru menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan karakter positif pada siswa. Dengan peran yang komprehensif ini, guru memberikan dampak positif yang signifikan dalam membentuk generasi yang berkarakter dan bertanggung jawab dalam masyarakat.

Penelitian (Maslani et al., 2023) menyoroti peran guru dalam pendidikan karakter dalam konteks pendidikan Islam. Guru tidak hanya sebagai pendidik, tetapi juga sebagai pembimbing, evaluator, motivator, fasilitator pembelajaran, dan teladan bagi peserta didik. Dengan tanggung jawab ini, mereka membantu peserta didik menginternalisasi nilai-nilai Islam, memfasilitasi pembelajaran yang mendalam tentang ajaran Islam, serta memberikan inspirasi melalui praktik nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pendekatan yang holistik ini, guru membantu membentuk karakter yang kuat dan bermoral pada peserta didik, serta memberikan landasan yang kokoh bagi pertumbuhan spiritual dan intelektual mereka.

Penelitian (Juraidah & Hartoyo, 2022) menyoroti peran penting guru dalam mengembangkan kemandirian

belajar dan kemampuan berpikir kritis siswa melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Guru tidak hanya sebagai pendidik dan pembimbing, tetapi juga sebagai evaluator, motivator, fasilitator pembelajaran, dan teladan bagi siswa. Dengan berbagai peran ini, guru membantu siswa dalam menginternalisasi nilai-nilai Pancasila dan mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk berhasil dalam kehidupan. Melalui pendekatan yang terintegrasi, guru menjadi agen perubahan yang memainkan peran kunci dalam membentuk karakter dan potensi siswa secara menyeluruh.

Penelitian (Rahayuningtyas et al., 2021) menyoroti peran penting guru dalam mempertahankan warisan budaya Indonesia di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur untuk membentuk karakter siswa. Guru tidak hanya sebagai pendidik, tetapi juga sebagai pembimbing, evaluator, motivator, fasilitator pembelajaran, dan teladan dalam melestarikan budaya Indonesia. Dengan berbagai peran ini, guru membantu siswa mengembangkan nasionalisme dan bertanggung jawab, serta memperkuat identitas budaya Indonesia siswa sebagai bagian dari bangsa Indonesia. Melalui pendekatan yang terintegrasi dan kolaborasi dengan pihak terkait, guru menjadi agen perubahan yang penting dalam membangun kesadaran dan semangat siswa terhadap warisan budaya Indonesia.

Penelitian (Istiyono et al., 2021) menyoroti guru yang memiliki kepribadian efektif dalam memperkuat pendidikan karakter. Mereka berperan sebagai pendidik, pembimbing, evaluator, motivator, fasilitator pembelajaran, dan teladan. Guru ini memahami nilai-nilai karakter, menjadi contoh yang baik, memberikan umpan balik yang positif, menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik, dan menjadi sumber inspirasi bagi siswa. Dengan kombinasi pengetahuan, keterampilan, dan sikap positif, guru efektif membentuk lingkungan pembelajaran yang mendukung dan membantu siswa menghadapi tantangan global dengan lebih baik.

Artikel (Nur et al., 2020) menekankan peran guru dalam mengembangkan karakter siswa SD melalui teladan, bimbingan, evaluasi, fasilitasi pembelajaran, dan inspirasi. Guru berperan sebagai teladan, pembimbing, evaluator, motivator,

fasilitator pembelajaran, dan sumber inspirasi. Dengan peran-peran ini, guru membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai karakter yang positif, membentuk perilaku yang baik, dan mengembangkan karakter yang positif.

Penelitian (Lian et al., 2020) menyoroti peran guru di SD Negeri 2 Gelumbang dalam membentuk karakter positif siswa melalui teladan, bimbingan, evaluasi, fasilitasi pembelajaran, dan inspirasi. Guru tidak hanya mengajarkan teori, tetapi juga menerapkan karakter positif dalam kehidupan sehari-hari, memberikan contoh konkret, memberikan arahan dan dorongan, memberikan umpan balik, menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung, dan menjadi sumber inspirasi bagi siswa. Dengan konsistensi dalam melaksanakan peran-peran tersebut, guru membantu siswa memahami dan mengamalkan nilai-nilai karakter penting dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian (Marini et al., 2019) membahas model pembentukan karakter siswa di sekolah dasar yang melibatkan peran guru sebagai pendidik, pembimbing, evaluator, motivator, fasilitator pembelajaran, pemberi inspirasi, dan teladan. Guru memberikan contoh, arahan, dan umpan balik untuk mengembangkan karakter positif. Dengan lingkungan pembelajaran yang mendukung dan integrasi nilai-nilai karakter ke dalam kurikulum, guru menciptakan kesempatan bagi siswa untuk mengamalkan nilai-nilai tersebut. Dengan keteladanan dan sikap konsisten, guru memberikan contoh yang kuat bagi siswa. Artikel menekankan pentingnya peran guru dalam membentuk karakter siswa yang positif.

Penelitian (Suherman et al., 2019) menyoroti peran guru olahraga dalam memperkuat pendidikan karakter nasional melalui pembelajaran olahraga. Guru berperan sebagai pendidik, pembimbing, evaluator, motivator, fasilitator pembelajaran, pemberi inspirasi, dan teladan. Mereka menghidupkan nilai-nilai spiritual, merancang pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan karakter siswa, dan mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam kegiatan olahraga. Guru juga memberikan umpan balik dan motivasi kepada siswa serta menunjukkan sikap profesionalisme dan inovasi. Dengan pendekatan inovatif, guru olahraga

memberikan dampak positif dalam pembentukan karakter siswa.

Penelitian (Suyitno et al., 2019) menyoroti peran penting guru di SD Miyauchi Hiroshima dan sekolah-sekolah di Jepang dalam memperkuat karakter siswa melalui pembelajaran matematika. Guru tidak hanya menugaskan dan menerapkan nilai-nilai karakter, tetapi juga membimbing, mengevaluasi, dan memberi motivasi kepada siswa. Mereka menjadi teladan dan sumber inspirasi bagi siswa dalam memperkuat karakter. Integrasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran matematika diharapkan dapat memberikan dampak positif pada pergaulan dan kondisi lingkungan sekolah dan masyarakat.

D. Kesimpulan

Berdasarkan temuan yang telah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini menegaskan pentingnya peran guru dalam memperkuat pendidikan karakter peserta didik di Sekolah Dasar, yang mencakup peran sebagai pendidik, pembimbing, evaluator, motivator, fasilitator pembelajaran, peneliti, pengembang diri, pemberi inspirasi, dan teladan. Guru tidak hanya bertugas mentransmisikan pengetahuan akademik, tetapi juga mengembangkan sikap, nilai, dan keterampilan sosial yang positif. Pentingnya integrasi nilai-nilai kearifan lokal, agama, dan budaya dalam pendidikan karakter juga diakui untuk memperkuat identitas dan kebangsaan siswa. Implikasi praktis dari temuan ini mendukung pengembangan program pelatihan dan dukungan bagi guru, mencakup strategi pembelajaran inovatif dan integrasi nilai-nilai karakter dalam kurikulum sekolah. Dengan menerapkan temuan-temuan ini, diharapkan guru dapat menjadi agen perubahan yang efektif dalam membentuk generasi yang berkarakter, bertanggung jawab, dan berdaya saing tinggi.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan melakukan observasi langsung di lapangan untuk memperoleh data yang lebih kaya dan meningkatkan partisipasi guru serta peserta didik guna mendapatkan perspektif yang lebih luas. Penggunaan metode kombinasi kuantitatif dan kualitatif akan memberikan data yang lebih komprehensif. Selain itu, bandingkan praktik antar sekolah dengan latar belakang sosial dan budaya berbeda,

serta kembangkan alat ukur yang valid dan reliabel untuk evaluasi karakter siswa. Studi longitudinal juga diperlukan untuk melihat perkembangan karakter dari waktu ke waktu, serta kolaborasi dengan ahli pendidikan dan psikologi untuk intervensi yang lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

Aldila, F. T., & Rini, E. F. S. (2023). Teacher's Strategy in Developing Practical Values of the 5th Pancasila Precepts in Thematic Learning in Elementary School. *Journal of Basic Education Research*. https://cahaya-ic.com/index.php/JBER/article/view/301

Aningsih, Zulela, M. S., Neolaka, A., Iasha, V., & Setiawan, B. (2022). How is the Education Character Implemented? The Case Study in Indonesian Elementary School. *Journal of Educational and Social Research*, *12*(1), 371–380. https://doi.org/10.36941/jesr-2022-0029

Asih, W. P., Setiyoko, D. T., & Sunarsih, D. (2024). Pembentukan Karakter Melalui Peran Guru untuk Mengantisipasi Kenakalan Peserta Didik Kelas V SDN Pasarbatang 03. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Mahasiswa*, *1*(1), 57–74. https://pubmas.umus.ac.id/index.php/estudiar/article/view/14

Istiyono, E., Kartowagiran, B., Retnawati, H., & ... (2021). Effective Teachers' Personality in Strengthening Character Education. *… Research in Education*. https://eric.ed.gov/?id=EJ1299226

Juraidah, & Hartoyo, A. (2022). PERAN GURU DALAM MENUMBUHKEMBANGKAN KEMANDIRIAN BELAJAR DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA SEKOLAH DASAR MELALUI PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, *8*(2), 105–118. https://doi.org/10.31932/jpdp.v8i2.1719

Kollo, N., Suyono, & Eka, A. (2024). Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan (JIIP)*, *7*(2), 1447–1451. https://doi.org/10.54371/jiip.v7i2.3846

Lian, B., Kristiawan, M., Ammelia, D., & ... (2020). Teachers' model in building students' character. In *Journal of Critical …*. researchgate.net. https://www.researchgate.net/profile/Muhammad-Prasetyo-4/publication/344658387_Teachers'_Model_In_Building_Students'_Character/links/5f874b75458515b7cf81db70/Teachers-Model-In-Building-Students-Character.pdf

Marini, A., Zulela, M. S., Maksum, A., Satibi, O., & ... (2019). Model of character building for elementary school students. In *… Journal of Control and …*. academia.edu. https://www.academia.edu/download/98826480/article_published.pdf

Maslani, Basyari, Z. A. S., Rohmatulloh, R., & Nuroh, L. (2023). Implementation of character education in Islamic education. *Jurnal EDUCATIO (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, *9*(1), 521–530. https://doi.org/https://doi.org/10.29210/1202322884

Merdu, B. M., Maqfirah, & Irfan, A. (2024). STUDI LITERATUR : PENGGUNAAN APLIKASI KAHOOT DALAM EVALUASI HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA. *JURNAL DEDIKASI PENDIDIKAN*, *8*(1), 279–288. https://doi.org/10.30601/dedikasi.v8i1.4365

Mushlihin. (2012). *Pengertian Guru menurut Bahasa dan Istilah*. https://www.referensimakalah.com/2012/11/pengertian-guru-menurut-bahasa-dan-istilah.html

Nur, L., Nurani, L. A., Suryana, D., & Ahmad, A. (2020). Rasch model application on character development instrument for elementary school students. *… Journal of Learning …*. http://www.ijlter.myres.net/index.php/ijlter/article/view/426

Nurafiati, S., Rahayu, T., & Sugiharto, H. P. (2021). Strategy for Strengthening Character Education in Physical Education Learning at Makassar City Elementary Education Level. *Journal of Hunan University Natural Sciences*, *48*(6), 311–320. http://jonuns.com/index.php/journal/article/view/622%0A

Nurhasanah, E., Yusnarti, M., & Aisyah, S. (2024). Peran Guru Sekolah Dasar dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Evaluasi Dan Kajian Strategis Pendidikan Dasar*, *1*(1), 21–26. https://doi.org/10.54371/jekas.v1i1.325

Nurul, S., Rahmani, & Hambali. (2021). PERAN GURU DALAM PEMBUDAYAAN KARAKTER. *JURNAL DEDIKASI PENDIDIKAN*, *5*(2), 403–416. https://doi.org/10.30601/dedikasi.v5i2.1932

Priastuti, D., Permata, S. D., & Nur'afiffah, U. U. (2023). Peran Guru Dalam Penanaman Nilai Karakter Disiplin Pada Siswa Melalui Pembiasaan Sekolah. *TUNAS Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *8*(2), 27–34. https://doi.org/10.33084/tunas.v8i2.4908

Rahayuningtyas, D. R., Rizqi, P. A., Putri, R. F. M., & ... (2021). Peran guru dalam mempertahankan cultural heritage Indonesia dalam membentuk karakter siswa di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur. …. https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa/article/view/1126

Rahman, A., Idhar, Amin, M., & Fitasari. (2024). Analisis Strategi Guru dalam Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Evaluasi Dan Kajian Strategis Pendidikan Dasar*, *1*(1), 27–34. https://doi.org/10.54371/jekas.v1i1.356

Sabrina, M., Putri, E., Ngulwiyah, I., Setiawan, S., Guru, P., Dasar, S., Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2024). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti PERAN GURU DALAM MEREALISASIKAN PROFIL PELAJAR*. *11*, 281–

294.

Suharsono, S. (2024). Peran Guru Agama dalam Penanaman Nilai-Nilai Multikultural di Sekolah Dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, *8*(1), 437. https://doi.org/10.35931/am.v8i1.3160

Suherman, A., Supriyadi, T., & Cukarso, S. H. I. (2019). Strengthening national character education through physical education: An action research in Indonesia. *International Journal of Learning …*. http://www.ijlter.net/index.php/ijlter/article/view/446

Suyitno, H., Sugiharti, E., Suyitno, A., & Baba, T. (2019). Integration of Character Values in Teaching-Learning Process of Mathematics at Elementary School of Japan. *International Journal of …*. https://eric.ed.gov/?id=EJ1220209

Uge, S., Neolaka, A., & Yasin, M. (2019). Development of Social Studies Learning Model Based on Local Wisdom in Improving Students' Knowledge and Social Attitude. *International Journal of Instruction*. https://eric.ed.gov/?id=EJ1220191

Utami Ahdiati, F. (n.d.). *Pengaruh Penambahan Probiotik Kefir Air Terhadap Sifat Fisikokimia, Aktivitas*. 2021.

Wahyuni, A. (2021). PENDIDIKAN KARAKTER Membentuk Pribadi Positif dan Unggul di Sekolah. In *Umsida Press*.

Widyaprada Utama Direktorat Guru Pendidikan Dasar. (2022). *Pendidikan Karakter : Peranan Dalam Menciptakan Peserta Didik yang Berkualitas*. https://gurudikdas.kemdikbud.go.id/news/pendidikan-karakter-:-peranan-dalam-menciptakan-peserta-didik-yang-berkualitas

Wijaya, S., Syarif Sumantri, M., & Nurhasanah, N. (2022). IMPLEMENTASI MERDEKA BELAJAR MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN TERDIFERENSIASI DI SEKOLAH DASAR. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, *08*(02). https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i2.450

Wilsani, W., Chan, F., Sholeh, M., & Putriani, Z. (2023). Analysis of the Implementation of the Pancasila Student's Profile for Strengthening Project in the Merdeka Curriculum in Indonesia's Elementary Schools. *At-Taqaddum*, *15*(2), 126–139. https://doi.org/10.21580/at.v15i2.17884

Zakky. (2020). *Pengertian Guru Menurut Para Ahli | Definisi, Tugas dan Perannya*. https://www.zonareferensi.com/pengertian-guru/